BAB III
PDAM TIRTA RAHARJA KABUPATEN BANDUNG

III.1. Profil Perusahaan

Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Rahaja sebagai Badan Usaha Milik Daerah yang memiliki kewenangan terhadap pengelolaan air bersih di Kabupaten Bandung mengharapkan partisipasi berbagai pihak baik pemerintah (Pusat, Propinsi dan Daerah), Swasta dan Masyarakat untuk secara bersanma-sama dapat meningkatkan cakupan pelayanan air bersih di Kabupaten Bandung yang notabennya akan sangat sulit dicapai secara indivudual oleh PDAM.

Beberapa program pengembangan untuk meningkatkan cakupan pelayanan air bersih telah disiapkan PDAM Tirta Raharja dan mencakup sembilan belas kota kecamatan, yang diantarnya meliputi :

1. Bandung Selatan terdiri dari, kota Soreang dsk, Ciwidey dan Pasir Jambu,
2. Bandung Timur terdiri dari Kecamatan Rancaekek dan Cicalengka,
3. Bandung Utara terdiri dari Kecamatan Lembang, Cisarua dan Parompong,
4. Bandung Barat terdiri dari Padalarang, Batujajar, Ngamprah, Kota Cimahi dan Cikalong Wetan

Perusahaan Air Minum Daerah Tirta Raharja Kabupaten Bandung dibentuk berdasarkan Perda No XVII tahun 1977. PDAM dibentuk bertujuan untuk:

- Mensejahterakan Rakyat melalui air bersih; dan
- Memberikan kontribusi bagi Pendapatan Asli Daerah.

Visi Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) adalah profesional, handal, menuju pelayanan prima. Misi Perusahaan air Minum Daerah Tirta Raharja adalah:

1. Membentuk organisasi dinamis yang didukung SDM kreatif dan inovatif
2. Menyediakan sistem air bersih yang memadai serta berkesinambungan.
3. Meningkatkan manajemen keuangan berdasarkan prinsip-prinsip yang sehat dan rasional
4. Memberikan pelayanan yang memenuhi kepuasan pelanggan

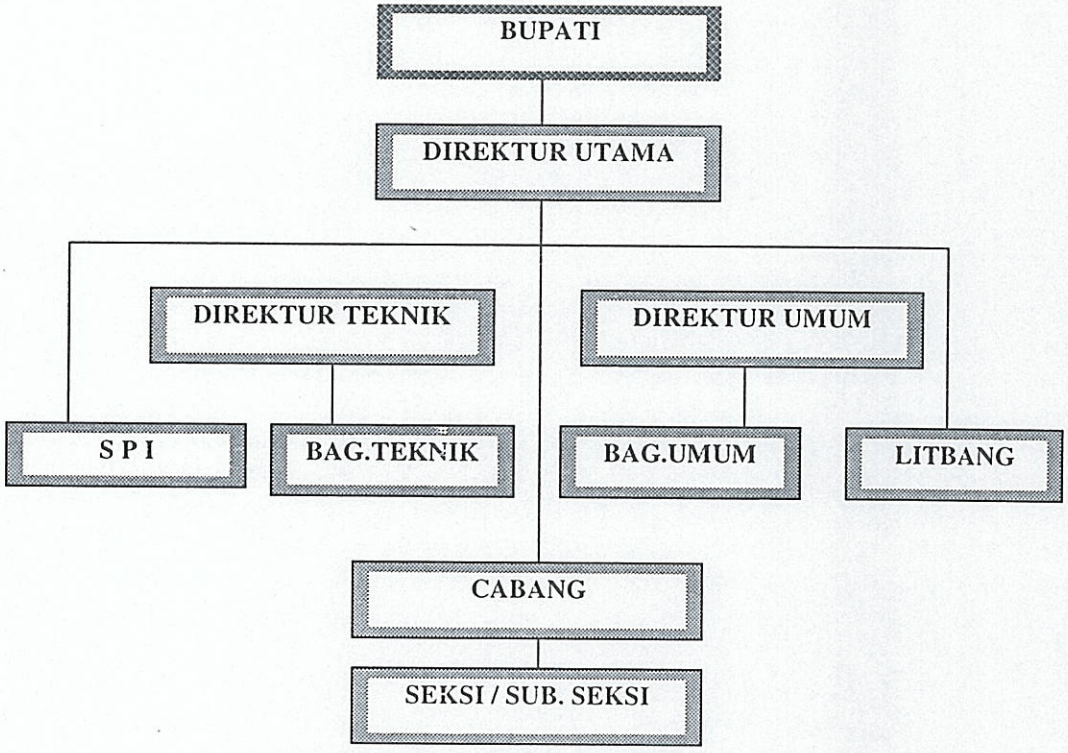
III.2. Sejarah Singkat Perusahaan

Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Raharja didirikan pada tahun 1926 dengan nama *Water Leiding Bedjrief*, yang pada mulanya diperuntukan bagi kebutuhan air bersih komunitas Belanda di Cimahi dan Lembang. Pada tahun 1977 berdasarkan Peraturan Daerah No. XVII Tahun 1977 serta di sahkan dengan Keputusan Gubernur Tingkat I Jawa Barat No. 510/ H. K/ 011/ SK/77, perusahaann ini kemudian ditetapkan menjadi Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Raharja Kabupaten Bandung.

Hingga sekarang pelayanan air bersih Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Raharja Kabupaten Bandung telah mencapai 42.000 sambungan langganan yang tersebar di 19 kota pelayanan di Kabupaten Bandun

III.3. Struktur Organaisasi

Struktur Organaisasi PDAM Tirta Raharja



(Gambar.2 Bagan Struktur Organisasi)

III.4. Jenis-Jenis Pekerjaan

Adapun jenis-jenis pekerjaan pada PDAM Tirta Raharja dan meliputi program kerjanya, terdiri dari:

1. Bidang pelayanan, meliputi:
   - Penerapan sistem informasi pelanggan
   - Penyiapan mekanisme dan pelaksanaan kerjasama (seleksi) dengan swasta
   - Evaluasi hak dan kewajiban pelanggan
   - Penyusunan rencana strategis pemasaran perusahaan
   - Pelaksanaan survey potensi pasar.
   - Peningkatan fungsi Humas.

2. Bidang SDM dan organisasi, meliputi:
   - Sosialisasi *corporate plan* (*strategic Action Plan*) PDAM
   - Penetapan perubahan struktur organisasi dan sosialisasinya
   - Penyempurnaan sistem dan prosedur kerja
   - Penyiapan dan pelaksanaan penilaian kinerja pegawai
   - Peningkatan produktivitas sumber daya manusia
   - Evaluasi dan penerapan sistem penggajian dan kompensasi

3. Bidang operasional/ teknik, meliputi:
   - Program minimasi kehilangan air
   - Optimasi unit produksi
   - Peningkatan sistem inventory
   - Penyempurnaan *as built rawing* unit Produksi dan distribusi
   - Evaluasi dan penguasaan sumber air GIS
   - Pembangunan *workshop*

4. Bidang Keuangan
   - Pelaksanaan program efisiensi biaya
   - Peningkatan pendapatan non air dan non operasi

- Penerapan sistem informasi akuntansi
- Pencarian peluang pendanaan untuk investasi pengembangan

III.5. Pelaksana Sistem Informasi

Bagian pelaksana sistim informasi berada dibawah nuangan Bagian penelitian dan pengembangan (litbang). Pada bagian inilah seluruh informasi dikeluarkan baik yang ditujukan bagi kalangan intern PDAM yaitu karyawan, ataupun dari kantor pusat ke kantor cabang, maupun yang ditujukan bagi kalangan diluar PDAM misalnya pemerintahan, masyarakat (pelanggan) ataupun infestor.

Company profile merupakan salah satu contoh informasi yang dikeluarkan oleh bagian pelaksana sisitim informasi ini yang ditujukan baik bagi kalangan intern agar lebih mengetahui mengenai profil perusahaannya maupun bagi kalangan ekstern seperti pemerintah dan masyarakat.